

Berita Pers

No: PR-005/KSEI/SKE/0624

No: 6008/SKR.03/2024

Kerja Sama Menjadi Pemegang Rekening KSEI, Bank Jateng Segarkan Investasi Nasabah di Pasar Modal

Jakarta, 14 Juni 2024 – Hari ini, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (Bank Jateng) di *Main Hall*, Bursa Efek Indonesia. Kerja sama ini menjadi angin segar bagi nasabah Bank Jateng untuk kemudahan berinvestasi di pasar modal, serta mewujudkan upaya KSEI dalam memperluas layanan dengan menambah jumlah pemegang rekening.

Prosesi penandatanganan kerja sama ini secara resmi dilakukan oleh Direktur Utama KSEI, Samsul Hidayat dan Direktur Bisnis Kelembagaan, Treasuri, dan Unit Usaha Syariah, Bank Jateng, Ony Suharsono, disaksikan oleh Direksi PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia. Turut hadir dan menyaksikan prosesi tersebut, Direktur Utama Dana Pensiun Bank Jateng, Adi Cahyono serta tamu undangan lainnya yang merupakan perwakilan dari perbankan dan manajer investasi. Dengan dilakukannya kerja sama ini Bank Jateng resmi menjadi bank kustodian ke-26 sebagai pemegang rekening KSEI dan menjadi bank daerah ketiga yang memperoleh status sebagai Pemegang Rekening KSEI.

Direktur Utama KSEI Samsul Hidayat menyampaikan, “Bergabungnya Bank Jateng sebagai pemegang rekening KSEI diharapkan dapat memperkuat layanan yang tersedia bagi investor pasar modal Indonesia, khususnya wilayah Jawa Tengah. Kami harap Bank Jateng dapat turut memperkuat infrastruktur pasar modal kita, memberikan layanan yang lebih komprehensif, dan menjaga integritas aset para investor,” ucap Samsul.

Lebih lanjut, Samsul berharap Bank Jateng akan membantu pertumbuhan jumlah investor di tanah air yang saat ini memiliki kebutuhan akan layanan investasi yang lebih mudah dan cepat. Berdasarkan data yang tercatat di KSEI, jumlah investor pasar modal sampai dengan Mei 2024 telah mencapai 12,94 juta, dengan komposisi 12,17 juta investor reksa dana, 5,72 juta saham dan surat berharga lainnya, serta 1,08 juta investor surat berharga negara (SBN). Sedangkan berdasarkan data KSEI per Mei 2024 khusus untuk wilayah Jawa Tengah, jumlah investor di Jawa Tengah telah mencapai 1.54 juta, yang menempati posisi ke-4 terbesar jumlah investor di Indonesia.

Direktur Bisnis Kelembagaan, Treasuri, dan Unit Usaha Syariah, Bank Jateng, Ony Suharsono mengatakan bahwa "Kerja sama antara KSEI dan Bank Jateng merupakan bentuk partisipasi aktif dalam pengembangan pasar modal di Indonesia, melalui layanan jasa kustodian yang berfokus untuk kemudahan investor. Kemudahan tersebut antara lain, yaitu dapat menikmati manfaat investasi secara optimal, dengan menghadirkan layanan kustodian yang lengkap cepat, tepat, dan akurat, serta didukung oleh SDM, infrastruktur, dan sistem kustodian yang berkualitas."

Bank Jateng telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Bank Kustodian pada tanggal 2 April 2024. Sebagai bank kustodian, Bank Jateng akan menjalankan transaksi efek yang mencakup saham, obligasi, dan unit penyertaan kontrak investasi kolektif (reksa dana). Selain itu, perseroan juga akan melayani pembukaan rekening efek kustodian hingga penyimpanan efek.

Bank Jateng melihat tren bisnis bank kustodian masih akan tumbuh positif, selaras dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi di instrumen investasi seperti reksa dana dan surat berharga.

Kolaborasi yang baik antara KSEI dengan Bank Jateng ini diharapkan dapat mewujudkan visi bersama untuk membangun pasar modal Indonesia yang lebih maju dan kompetitif.

---***---

Informasi Lebih Lanjut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Divisi Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Perusahaan

Narahubung:

Zylvia Thirda

Adisty Widayarsi

Phone.(021) 5299 1033

Email: kp@ksei.co.id

www.ksei.co.id

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Narahubung:

Djaka Nur Sahid

Corporate Secretary

Phone: (024) 354 7541 Ext 374

Email: sekretaris.perusahaan@bankjateng.co.id

www.bankjateng.co.id

Boiler Plate

| | |
|--|---|
|  <p>ksei Indonesia Central Securities Depository</p> | <p>Tentang KSEI:</p> <p>PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didirikan di Jakarta pada 23 Desember 1997 dan memperoleh izin operasional sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP) pada tanggal 11 November 1998. Sebagai LPP, KSEI menyediakan layanan jasa yang meliputi penyimpanan efek dalam bentuk elektronik, administrasi rekening efek, penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil <i>corporate action</i> dan jasa-jasa terkait lainnya.</p> <p>Sejak tahun 2012 KSEI telah melakukan kerja sama dengan industri jasa keuangan perbankan dan hingga saat ini KSEI masih terus membuka kesempatan untuk melakukan kerja sama dengan perbankan, baik bank konvensional ataupun bank syariah untuk memperluas dan mengakomodir para nasabah yang melakukan investasi pasar modal melalui bank kustodian.</p> <p>Untuk Informasi lebih lanjut kunjungi https://www.ksei.co.id.</p> |
|  <p>Bank Jateng</p> | <p>Tentang Bank Jateng:</p> <p>Bank Jateng didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat di hadapan Ny. Titi Ananingsih Soegiarto, S.H., pada waktu itu Notaris di Semarang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya tertanggal 5 Mei 1999 Nomor: C-8223.HT.01.01.TH.99, dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 22 Juni 1999 Nomor 50 Tambahan Nomor 3762/1999, yang telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Nomor 13 tanggal 14 November 2022, yang dibuat di hadapan Novita Alviani, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang, telah mendapat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sebagaimana Surat Keputusan Nomor AHU-0082991.AH.01.02. Tahun 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0313915 masing-masing tanggal 16 November 2022.</p> <p>Untuk Informasi lebih lanjut kunjungi www.bankjateng.co.id</p> |



Kiri ke Kanan:

Iman Rachman (Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia), Samsul Hidayat (Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia), Ony Suharsono (Direktur Bisnis Kelembagaan, Treasuri, dan Unit Usaha Syariah, Bank Jateng), Iding Pardi (Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia)